

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MENULIS NARASI
BERBASIS MEDIA BAGAN POHON DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh

**NURJANI
NIM. 15124045**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Nurjani. 2017. The Development of Instruments for Learning Narration Writing by means of Tree-Chart Medium Strategy at Grade 5 of Primary School. Thesis. School of Graduate, Padang State University

The Research was motivated by the learning participants in difficulty to develop ideas to compose a intact and coherent writing. Consequently, the development of learning instruments is required in order to help learning participants to write narration by writing stages. This Research developed instruments for learning narration writing by means of tree-chart medium that was expected to achieve the target, i.e. valid, practical, and effective learning instruments for narration writing by means of tree-chart medium strategy.

The type of Research was developmental research by means of ADDIE model. Research data from the validity test was obtained from the validation forms of learning instruments. Practical data was gathered through observation froms of lesson plan (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, RPP*) implementation, questionnaires on teachers' and learning participants' responses. Effectiveness was viewed from the activity and assessment on the skills of narration writing of learning participants.

Syllabus validation conducted by expert validator, found a result of 86.38% of highly valid category whereas practitioner validator found 93.62% of highly valid category. Lesson plan validation by expert validator found 92.6% of highly valid whereas practitioner validator found 92.8% of highly valid category. Validation of teaching materials by expert validator found a result of 92% of highly valid category meanwhile practitioners validators found 93% of highly valid category. The result of practical test of the implementation of lesson plan indicated 92.9% of highly practical category. The result of teachers' responses indicated 93.3% of highly practical category, whereas learning participants responses indicated 92.90% of highly practical category. Furthermore from the activities of learning participants, the process of narration writing and assessment on the narration writing results, it could be concluded that the learning instruments developed was effective in its implementation in learning process. Based on the aforementioned explication, it could be concluded that the developed instruments for learning narration writing by means of tree-chart medium strategy at grade 5 of primary school was valid, practical, and effective. This was due to the fact that the learning instruments were in line with writing stages, i.e. pre-writing, during writing, and post-writing stages. Furthermore, learning participants had been able to follow the teachings by following the writing process and this affected positively to the result of their writings.

Keywords : *Learning instruments, narration writing, tree-chart medium, ADDIE*

ABSTRAK

Nurjani. 2017. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V Sekolah Dasar." Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik kesulitan mengembangkan gagasan untuk menjadikan sebuah tulisan yang utuh dan padu. Untuk itu, diperlukan pengembangan perangkat pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam menulis narasi dengan tahapan menulis. Pada penelitian ini dikembangkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon yang diharapkan dapat mencapai sasaran tersebut. Tujuan yang hendak dicapai yaitu menghasilkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan. Model yang digunakan adalah model ADDIE. Data penelitian ini dari uji validitas diperoleh melalui lembar validasi perangkat pembelajaran. Data kepraktisan dikumpul melalui lembar observasi keterlaksanaan RPP, angket respon guru dan peserta didik. Keefektifan dilihat dari aktivitas dan penilaian keterampilan menulis narasi peserta didik.

Berdasarkan validasi silabus oleh validator ahli diperoleh hasil 86.38% dengan kategori sangat valid, validator praktisi diperoleh hasil 93.62% dengan kategori sangat valid. Validasi RPP oleh validator ahli diperoleh hasil 92.6% dengan kategori sangat valid, validator praktisi diperoleh hasil 92.8% dengan kategori sangat valid. Validasi bahan ajar oleh validator ahli diperoleh hasil 92% dengan kategori sangat valid, validator praktisi 93% dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas dari keterlaksanaan RPP diperoleh hasil 92.9% dengan kategori sangat praktis. Hasil respon guru 93.3% dengan kategori sangat praktis. Hasil respon peserta didik 92.90% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya dilihat dari aktivitas peserta didik, penilaian proses menulis narasi, dan penilaian hasil menulis narasi, perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan efektif dalam penggunaannya ketika dalam proses pembelajaran. Berdasarkan jабaran di atas, dapat disimpulkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon untuk kelas V Sekolah Dasar yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis dan efektif. Hal ini dikarena perangkat pembelajaran sudah sesuai dengan tahapan menulis, yaitu pramenulis, saat menulis dan pascamenulis. Kemudian peserta didik sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan mengikuti tahapan proses menulis sehingga berdampak positif terhadap hasil menulis peserta didik.

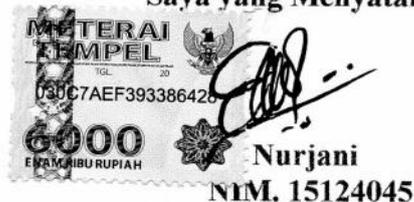
Kata kunci : Perangkat pembelajaran, menulis narasi, media bagan pohon, ADDIE

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V Sekolah Dasar”** belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Januari 2017
Saya yang Menyatakan,



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V Sekolah Dasar”. Penulis tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Pendidikan Sekolah Dasar, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulisan dan penyelesaian tesis ini, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tulis kepada.

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M. S., Kons. selaku pembimbing I dan yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Darnis Arif, M. Pd. selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M. Pd., Ibu Dr. Farida F., M. T., M. Pd., dan Bapak Prof. Dr. Ardipal, M. Pd. sebagai kontributor/penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kontribusi kepada penulis dengan penuh bijaksana.
4. Ibu Dr. Taufina Taufik, M. Pd., Bapak Dr. Ramalis Hakim, M. Pd., Ibu Dr. Nur Asma, M. Pd. (almarhumah), dan Ibu Dra. Ritawati Mahyudin, M. Pd. sebagai validator yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam membuat perangkat pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian.
5. Bapak Desrizal Jalil, S. Ag. selaku kepala SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur dan Ibu Mulyati, S. Pd. selaku kepala SD Negeri 14 Pariangan yang memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.

6. Semua majelis guru SDI Al-Azhar Muhammadiyah Simabur dan SD Negeri 24 Pariangan yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Sekolah Dasar, beserta karyawan/karyawati Program Pascasarjana UNP Padang.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Dasar angkatan 2015 yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk selalu berjuang dan melangkah agar tetap selalu semangat.

Teristimewa untuk Ayahnda Rajab dan Ibunda Ernawelis, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis baik materil maupun moral. Harapan dan doa penulis untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan, semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal'alamin. Terakhir penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Pengembangan	13
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	13
G. Manfaat Pengembangan	17
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	18
I. Defenisi Istilah	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Landasan Teoritik	21
1. Hakikat Penelitian Pengembangan	21
a. Pengertian Penelitian Pengembangan	21
b. Tujuan Penelitian Pengembangan	22
c. Model Penelitian Pengembangan	23
1) Model Pengembangan Kemp	23
2) Model Penelitian Pengembangan Dick and Cary	24
3) Model Penelitian Pengembangan PPSI	25

4) Model Penelitian Pengembangan 4-D (<i>Four D</i>)	25
5) Model Penelitian Pengembangan ADDIE	27
2. Hakikat Perangkat Pembelajaran	29
a. Pengertian Perangkat Pembelajaran	29
b. Komponen Perangkat Pembelajaran	29
1) Silabus	30
2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	33
3) Bahan Ajar	36
3. Hakikat Menulis Narasi	39
a. Pengertian Menulis	39
b. Jenis Menulis	40
c. Pengertian Menulis Narasi	42
d. Tahap-tahap Menulis	42
e. Tujuan Menulis	45
a. Jenis-jenis Menulis Narasi	46
4. Hakikat Media Bagan Pohon	48
a. Pengertian Media	48
b. Fungsi Media	49
c. Tujuan dan Manfaat Media	50
d. Pengertian Bagan	51
e. Jenis-jenis Bagan	52
f. Pengertian Media Bagan Pohon	54
g. Manfaat Media Bagan Pohon	57
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas V SD	58
6. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Narasi dengan Media Bagan Pohon	62
a. Tahap Pramenulis	63
b. Tahap Saat Menulis	64
c. Tahap Pascamenulis	64
7. Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi di Kelas V SD	65
8. Persyaratan Pengembangan Bahan Ajar	65

a. Validitas (<i>Validity</i>)	65
b. Praktikalitas (<i>Praktis</i>)	66
c. Efektivitas (<i>Efectivity</i>)	67
B. Penelitian yang Relevan	68
C. Kerangka Berpikir	69
BAB III METODE PENGEMBANGAN	72
A. Jenis Penelitian	72
B. Model Pengembangan	72
C. Prosedur Pengembangan	73
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	75
2. Tahap Desain (<i>Design</i>)	77
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	77
4. Tahap Implementasi (<i>Implementasion</i>)	80
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	80
D. Uji Coba Produk	81
1. Tujuan Uji Coba	81
2. Rancangan Uji Coba	81
a. Tahap Praktikalitas	81
b. Tahap Efektivitas	82
E. Subjek Uji Coba	83
F. Jenis Data	83
G. Instrumen Pengumpulan Data	83
1. Instrumen Validasi	84
a. Lembar Validasi Instrumen	84
b. Lembar Validasi Silabus	84
c. Lembar Validasi RPP	85
d. Lembar Validasi Bahan Ajar	85
2. Instrumen Praktikalitas	85
a. Lembar Keterbatasan RPP	85
b. Angket Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan	86

c. Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan	86
d. Lembar Observasi	86
3. Instrumen Efektifitas	86
H. Teknik Analisis Data	87
1. Analisis Data Instrumen Validitas	87
2. Analisis Data Validasi Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi	88
3. Analisis Data Praktikalitas	89
4. Analisis Data Efektivitas	91
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	94
A. Hasil Penelitian	94
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	94
a. Analisis Kinerja	94
b. Analisis Kebutuhan	96
c. Analisis Peserta Didik	100
2. Tahap Desain (<i>Design</i>)	105
a. Silabus	105
b. RPP	109
c. Bahan Ajar	118
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	127
a. Validitas Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon	132
1) Validasi Silabus	132
2) Validasi RPP	138
3) Validasi Bahan Ajar	146
b. Praktikalitas Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon	169
1) Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	170
2) Hasil Penilaian Respon Guru Terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran	171
3) Hasil Penilaian Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran	173
4) Hasil Penggunaan Perangkat Pembelajaran	174

c.	Hasil Uji Efektifitas Perangkat Pembelajaran	176
1)	Aktivitas Peserta Didik	177
2)	Penilaian Keterampilan Menulis Narasi	179
a)	Penilaian Proses	179
b)	Penilaian Hasil	182
4.	Tahap Implementasi (<i>Implementasion</i>)	183
a.	Aktivitas Peserta Didik	184
b.	Penilaian Keterampilan Menulis	186
1)	Penilaian Proses	186
2)	Penilaian Hasil	188
5.	Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	190
c.	Evaluasi Formatif	190
d.	Evaluasi Sumatif	193
B.	Pembahasan	194
1.	Validitas	195
a.	Validasi Silabus	196
b.	Validasi RPP	197
c.	Validasi Bahan Ajar	198
2.	Praktikalitas Perangkat Pembelajaran	199
a.	Keterlaksanaan RPP	200
b.	Hasil Analisis Data dan Respon Guru Terhadap Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon ...	201
c.	Hasil Analisis Data dan Respon Peserta Didik Terhadap Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon	202
d.	Hasil Observasi Penggunaan Perangkat Pembelajaran	203
3.	Efektivitas Perangkat Pembelajaran	204
C.	Keterbatasan Penelitian	209
BAB V	PENUTUP	210
A.	Kesimpulan	210
B.	Implikasi	213
C.	Saran	215

DAFTAR RUJUKAN	216
LAMPIRAN	221

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Validator Instrumen	84
Tabel 3.2 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan Instrumen	88
Tabel 3.3 Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	89
Tabel 3.4 Skala Penilaian Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	89
Tabel 3.5 Kriteria Penetapan Tingkat Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	90
Tabel 3.6 Kriteria Penetapan Respon Peserta Didik dan Guru	91
Tabel 3.7 Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta Didik	92
Tabel 3.8 Penilaian Keterampilan Menulis Narasi	93
Tabel 3.9 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik ..	93
Tabel 4.1 Nama Validator Instrumen Validasi Perangkat Pembelajaran	127
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Instrumen oleh Validator Ahli	128
Tabel 4.3 Hasil Revisi Instrumen Pengumpulan Data	129
Tabel 4.4 Nama Validator Ahli Validasi Perangkat Pembelajaran	132
Tabel 4.5 Nama Validator Praktisi Validasi Perangkat Pembelajaran	132
Tabel 4.6 Hasil Validasi Silabus Aspek Identitas oleh Validator Ahli	133
Tabel 4.7 Hasil Validasi Silabus Aspek Penyajian Materi Pembelajaran oleh Validator Ahli	133
Tabel 4.8 Hasil Validasi Silabus Aspek Kegiatan Pembelajaran oleh Validator Ahli	134
Tabel 4.9 Hasil Validasi Silabus Aspek Pemilihan Sumber Belajar oleh Validator Ahli	134
Tabel 4.10 Hasil Validasi Silabus Aspek Penilaian oleh Validator Ahli	135
Tabel 4.11 Hasil Validasi Silabus Secara Keseluruhan oleh Validator Ahli ...	135
Tabel 4.12 Hasil Validasi Silabus oleh Praktisi	136
Tabel 4.13 Hasil Validasi Silabus Secara Keseluruhan	137
Tabel 4.14 Hasil Validasi RPP Aspek Identitas oleh Validator Ahli	138
Tabel 4.15 Hasil Validasi RPP Aspek Perumusan Indikator oleh Validator Ahli	139

Tabel 4.16	Hasil Validasi RPP Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran oleh Validator Ahli	139
Tabel 4.17	Hasil Validasi RPP Aspek Pemilihan Materi Pembelajaran oleh Validator Ahli	140
Tabel 4.18	Hasil Validasi RPP Aspek Pemilihan Sumber dan Media Pembelajaran oleh Validator Ahli	141
Tabel 4.19	Hasil Validasi RPP Aspek Penyusunan Kegiatan Pembelajaran oleh Validator Ahli	141
Tabel 4.20	Hasil Validasi RPP Aspek Penyusunan Kegiatan Pembelajaran oleh Validator Ahli	142
Tabel 4.21	Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan oleh Validator Ahli	143
Tabel 4.22	Hasil Validasi RPP oleh Praktisi	144
Tabel 4.23	Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan	145
Tabel 4.24	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kelayakan Isi oleh Validator Ahli	146
Tabel 4.25	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kebahasaan Oleh Validator Ahli	148
Tabel 4.26	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk aspek penyajian oleh Validator Ahli	148
Tabel 4.27	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kegrafikaan Oleh Validator Ahli	149
Tabel 4.28	Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli	150
Tabel 4.29	Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi	151
Tabel 4.30	Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan	151
Tabel 4.31	Hasil Revisi Validasi Silabus	153
Tabel 4.32	Hasil Revisi Validasi RPP	155
Tabel 4.33	Hasil Revisi Validasi Bahan Ajar	158
Tabel 4.34	Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	170
Tabel 4.35	Hasil Penilaian Respon Guru	172
Tabel 4.36	Hasil Penilaian Respon Peserta Didik	173
Tabel 4.37	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	177
Tabel 4.38	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi	180

Tabel 4.39	Persentase Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi	182
Tabel 4.40	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik pada Tahap Implementasi	184
Tabel 4.41	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi	187
Tabel 4.42	Persentase Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi	189

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Silabus yang Dipakai oleh Guru	4
Gambar 1.2 RPP yang Dipakai oleh Guru	5
Gambar 1.3 Bahan Ajar yang Dipakai oleh Guru	6
Gambar 1.4 Hasil Karangan Peserta Didik	8
Gambar 2.1 Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran	50
Gambar 2.2 Desain Bagan Pohon untuk Pembelajaran Menulis Narasi	56
Gambar 2.3 Bagan Alur Kerangka Berpikir	71
Gambar 3.1 Diagram Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V Sekolah Dasar	74
Gambar 4.1 Hasil Rancangan Silabus Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V SD	109
Gambar 4.2 Kolom Identitas pada RPP Menulis Narasi Berbasis Media Bahan Pohon	111
Gambar 4.3 Cuplikan SK dan KD dari Kurikulum Kelas V Semester 1	112
Gambar 4.4 Cuplikan Rumusan Indikator Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon	112
Gambar 4.5 Rumusan Tujuan Pembelajaran	113
Gambar 4.6 Cuplikan Deskripsi Materi pada RPP Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon	114
Gambar 4.7 Cuplikan Metode dan Media yang Digunakan	114
Gambar 4.8 Cuplikan Kegiatan Awal Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon	115
Gambar 4.9 Cuplikan Kegiatan Inti Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon	116
Gambar 4.10 Cuplikan Kegiatan Akhir pada RPP	116
Gambar 4.11 Cuplikan Sumber Belajar yang Digunakan	117
Gambar 4.12 Penilaian yang Digunakan pada Proses dan Hasil Pembelajaran	117
Gambar 4.13 Desain Cover Bahan Ajar untuk Guru (Kiri) dan Peserta Didik	

(Kanan)	120
Gambar 4.14 Desain Kata Pengantar Bahan Ajar	121
Gambar 4.15 Desain Daftar Isi Bahan Ajar Guru dan Peserta Didik	122
Gambar 4.16 Desain Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar untuk Peserta Didik (Kiri) dan Guru (Kanan)	123
Gambar 4.17 Desain Peta Konsep	123
Gambar 4.18 Desain SK, KD (Kiri), dan Tujuan Pembelajaran (Kanan)	124
Gambar 4.19 Desain Informasi Pendukung atau Materi	125
Gambar 4.20 Desain Latihan atau Tugas-tugas	126

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Analisis Buku Paket	221
Lampiran 2. Lembar Validasi Instrumen Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon	222
Lampiran 3. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Silabus	224
Lampiran 4. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Silabus oleh Validator 1..	225
Lampiran 5. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Silabus oleh Validator 2..	226
Lampiran 6. Hasil Penilaian Instrumen Validasi RPP	227
Lampiran 7. Hasil Penilaian Instrumen Validasi RPP Validator 1	228
Lampiran 8. Hasil Penilaian Instrumen Validasi RPP Validator 2	229
Lampiran 9. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Bahan Ajar	230
Lampiran 10. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Bahan Ajar Validator 1 ...	231
Lampiran 11. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Bahan Ajar Validator 2 ...	232
Lampiran 12. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Keterlaksanaan RPP	233
Lampiran 13. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Keterlaksanaan RPP Validator 1	234
Lampiran 14. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Keterlaksanaan RPP Validator 2	235
Lampiran 15. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Respon Guru	236
Lampiran 16. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Respon Guru Validator 1..	237
Lampiran 17. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Respon Guru Validator 2..	238
Lampiran 18. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Respon Peserta Didik	239
Lampiran 19. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Respon Peserta Didik Validator 1	240
Lampiran 20. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Respon Peserta Didik Validator 2	241
Lampiran 21. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Observasi Pembelajaran ...	242
Lampiran 22. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Observasi Pembelajaran Validator 1	243
Lampiran 23. Hasil Penilaian Instrumen Validasi Observasi Pembelajaran Validator 2	244

Lampiran 24. Hasil Penilaian Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Perangkat Pembelajaran	245
Lampiran 25. Hasil Penilaian Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Perangkat Pembelajaran Validator 1	246
Lampiran 26. Hasil Penilaian Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Perangkat Pembelajaran 2	247
Lampiran 27. Kisi-kisi Lembaran Validasi Silabus Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V Sekolah Dasar	248
Lampiran 28. Lembar Validasi Silabus	249
Lampiran 29. Lembar Validasi Silabus Validator 1	250
Lampiran 30. Lembar Validasi Silabus Validator 2	251
Lampiran 31. Lembar Validasi Silabus Validator 3	252
Lampiran 32. Rekapitulasi Validasi Silabus Oleh Validator Ahli	253
Lampiran 33. Lembar Validasi Silabus oleh Praktisi 1	255
Lampiran 34. Lembar Validasi Silabus oleh Praktisi 2	257
Lampiran 35. Lembar Validasi Silabus oleh Praktisi 3	259
Lampiran 36. Rekapitulasi Validasi Silabus Oleh Praktisi	261
Lampiran 37. Kisi-kisi Lembaran Validasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V Sekolah Dasar	262
Lampiran 38. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Validator 1	264
Lampiran 39. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Validator 2	265
Lampiran 40. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Validator 3	266
Lampiran 41. Rekapitulasi Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Validator Ahli	267
Lampiran 42. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Praktisi 1	270
Lampiran 43. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	

	(RPP) oleh Praktisi 2	273
Lampiran 44.	Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Praktisi 3	276
Lampiran 45.	Rekapitulasi Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh Praktisi	279
Lampiran 46.	Kisi-kisi Lembar Validasi Pengembangan Bahan Ajar Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V Sekolah Dasar	282
Lampiran 47.	Validasi Bahan Ajar oleh Validator 1.....	284
Lampiran 48.	Validasi Bahan Ajar oleh Validator 2.....	285
Lampiran 49.	Validasi Bahan Ajar oleh Validator 3.....	286
Lampiran 50.	Rekapitulasi Validasi Bahan Ajar oleh Validator	287
Lampiran 51.	Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi 1	290
Lampiran 52.	Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi 2	292
Lampiran 53.	Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi 3	294
Lampiran 54.	Rekapitulasi Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi	296
Lampiran 55.	Kisi-kisi Lembaran Pengamatan Keterlaksanaan RPP Menulis Narasi Menggunakan Media Bagan Pohon untuk Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar	298
Lampiran 56.	Lembaran Pengamatan Keterlaksanaan RPP	299
Lampiran 57.	Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RRP oleh Pengamat 1 Pertemuan 1	300
Lampiran 58.	Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RRP oleh Pengamat 1 Pertemuan 2	302
Lampiran 59.	Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RRP oleh Pengamat 1 Pertemuan 3	304
Lampiran 60.	Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RRP oleh Pengamat 2 Pertemuan 1	306
Lampiran 61.	Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RRP oleh Pengamat 2 Pertemuan 2	308
Lampiran 62.	Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RRP oleh Pengamat 2 Pertemuan 3	310

Lampiran 63. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	312
Lampiran 64. Kisi-kisi Respon Guru terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V Sekolah Dasar	314
Lampiran 65. Lembar Respon Guru terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon ...	315
Lampiran 66. Hasil Respon Guru oleh Guru 1	316
Lampiran 67. Hasil Respon Guru oleh Guru 2	317
Lampiran 68. Hasil Respon Guru Terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Bebas Media Bagan Pohon di Kelas V SD	318
Lampiran 69. Rekapitulasi Penilaian Respon Guru Terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran	319
Lampiran 70. Kisi-kisi Respon Peserta Didik terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V Sekolah Dasar	320
Lampiran 71. Lembar Respon Peserta Didik terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon ...	321
Lampiran 72. Hasil Respon Peserta Didik oleh Peserta Didik 1	323
Lampiran 73. Hasil Respon Peserta Didik oleh Peserta Didik 2	325
Lampiran 74. Hasil Respon Peserta Didik oleh Peserta Didik 3	327
Lampiran 75. Rekapitulasi Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon	329
Lampiran 76. Persentase Hasil Penilaian Respon Peserta Didik	330
Lampiran 77. Hasil Observasi Penggunaan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi	331
Lampiran 78. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Terhadap Efektivitas Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon Saat Uji Coba di Kelas V SDI AL-Azhar Pada Pertemuan 1	332
Lampiran 79. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Terhadap Efektivitas Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon Saat Uji Coba di Kelas V SDI AL-Azhar Pada Pertemuan 2	333

Lampiran 80. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Terhadap Efektivitas Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon Saat Uji Coba di Kelas V SDI AL-Azhar Pada Pertemuan 3	334
Lampiran 81. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi Saat Uji Coba Pembelajaran 1 di Kelas V SDI Al-Azhar	335
Lampiran 82. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi Saat Uji Coba Pembelajaran 2 di Kelas V SDI Al-Azhar	336
Lampiran 83. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi Saat Uji Coba Pembelajaran 3 di Kelas V SDI Al-Azhar	337
Lampiran 84. Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi Saat Uji Coba Pembelajaran 1 di Kelas V SDI Al-Azhar	338
Lampiran 85. Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi Saat Uji Coba Pembelajaran 2 di Kelas V SDI Al-Azhar	339
Lampiran 86. Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi Saat Uji Coba Pembelajaran 3 di Kelas V SDI Al-Azhar	340
Lampiran 87. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Terhadap Efektivitas Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon Saat Implementasi di Kelas V SDN 24 Pariangan Pada Pertemuan 1	341
Lampiran 88. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Terhadap Efektivitas Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon Saat Implementasi di Kelas V SDN 24 Pariangan Pada Pertemuan 2	342
Lampiran 89. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Terhadap Efektivitas Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon Saat Implementasi di Kelas V SDN 24 Pariangan Pada Pertemuan 3	343
Lampiran 90. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi Saat Implementasi Pembelajaran 1 di Kelas V SDN 24 Pariangan ...	344
Lampiran 91. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi Saat Implementasi Pembelajaran 2 di Kelas V SDN 24 Pariangan ...	345
Lampiran 92. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi Saat Implementasi Pembelajaran 3 di Kelas V SDN 14 Pariangan ...	346
Lampiran 93. Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi Saat Uji Coba Pembelajaran 1 di Kelas V SDN 14 Pariangan	347

Lampiran 94. Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi Saat Uji Coba Pembelajaran 2 di Kelas V SDN 14 Pariangan	348
Lampiran 95. Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi Saat Uji Coba Pembelajaran 3 di Kelas V SDN 14 Pariangan	349
Lampiran 96. Foto Disekolah Uji Coba Ketika Peserta Didik Melakukan Pembelajaran dengan Bahan Ajar yang Dikembangkan	350
Lampiran 96. Foto Disekolah Implementasi Ketika Peserta Didik Melakukan Pembelajaran dengan Bahan Ajar yang Dikembangkan	350

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terdiri atas empat jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Keempat jenis keterampilan saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis.

Menulis merupakan penuangan buah pikiran ke dalam bahasa tulis dengan kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas. Pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara berhasil (Saddhono & Slamet, 2012:98). Seiring dengan pendapat tersebut, Mc Crimon (dalam Slamet, 2008:96) menjelaskan, bahwa menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menulisnya, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah dan jelas.

Menulis diperlukan dalam kehidupan, karena dengan menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan untuk menghubungkan-hubungkan serta membandingkan fakta-fakta yang mungkin tidak pernah dilakukan kalau tidak menulis. Menuangkan buah pikiran ke dalam tulisan dengan kalimat yang dirangkai secara utuh, hal ini dapat membantu agar dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar (SD) dibedakan atas dua, yaitu menulis untuk kelas rendah dan menulis untuk kelas tinggi. Peserta didik kelas

rendah keterampilan menulis ditekankan pada keterampilan peserta didik menulis kalimat-kalimat sederhana dengan cara menulis yang benar. Keterampilan menulis pada kelas tinggi diarahkan pada bahasa dan bentuk tulisan yang dikenal dengan jurnal, narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, ekspositori, dan sebagainya.

Keterampilan menulis narasi merupakan kegiatan yang perlu dikembangkan oleh peserta didik yang masih duduk di bangku SD terutama peserta didik yang berada di kelas tinggi. *Menulis narasi merupakan bentuk prosa yang menceritakan pengalaman atau peristiwa manusia yang dijelaskan dengan rinci berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Peristiwa yang diceritakan bisa pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.*

Pembelajaran *menulis narasi diharapkan agar peserta didik dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitasnya. Peserta didik mampu berimajinasi, merangkai kalimat serta memilih kata dalam pembelajaran menulis narasi. Mereka diharapkan mampu menuangkan ide serta gagasan mereka dalam menulis narasi.*

Faktanya, kebanyakan dari peserta didik masih mengalami kesulitan pada pembelajaran menulis narasi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Februari 2016. Penulis melakukan observasi pada kelas V SD Islam al-Azhar Muhammadiyah Simabur. Peserta didik kesulitan menuangkan ide dan mengembangkan gagasan untuk menjadikan sebuah tulisan narasi yang utuh. Kesulitan peserta didik menulis narasi dipengaruhi oleh penggunaan perangkat

pembelajaran yang digunakan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran menulis narasi.

Permen 41 tahun 2007 menjelaskan, perangkat dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Namun, permasalahan yang penulis temukan guru kurang mengembangkan perangkat pembelajaran secara maksimal, yaitu berupa silabus, RPP, dan bahan ajar yang digunakan kurang menggambarkan proses pembelajaran menulis narasi.

Silabus yang baik seharusnya digunakan dalam pembelajaran menulis narasi, yaitu silabus yang berisi gambaran secara detail tentang tahapan-tahapan menulis yang sesuai dengan media yang digunakan dalam pembelajaran menulis narasi dan dibuat sendiri oleh guru sesuai dengan kondisi peserta didik di lapangan, akan tetapi silabus yang digunakan guru kurang menggambarkan tahapan dan media yang tepat dalam pembelajaran menulis narasi. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

SILABUS PEMBELAJARAN									
Nama Sekolah : SD Islam Al-Azhar Muhammadiyah Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas / Semester : V / 1									
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4. Menulis Mengungkap-kan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalamannya secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis	4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.	• Teks Karangan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan judul karangan. • Siswa dapat melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita. • Siswa dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman. • Siswa dapat membaca karangan yang dibuat sendiri. • Siswa dapat memahami penggunaan kata "tanpa" dalam kalimat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan judul karangan. • Melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita. • Menulis karangan berdasarkan pengalaman. • Membaca karangan yang dibuat sendiri. • Memahami penggunaan kata "tanpa" dalam kalimat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Potofolio 	Lembar penilaian Produk	• Tulislah karangan berdasarkan pengalaman!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	Kurikulum 2006 KTSP Buku Bina Bhs Indonesia hal. 121-124.
	4.2 Menulis surat undangan (ulang tahun, acara keagamaan, kegiatan sekolah dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.	• Teks Undangan Resmi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memahami bagian-bagian surat undangan resmi. • Siswa dapat melengkapi surat undangan dengan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami bagian-bagian surat undangan resmi. • Melengkapi surat undangan dengan tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Potofolio 	Lembar penilaian Produk	• Lengkapi-lah surat undangan resmi dengan tepat!	1 x pertemuan 2 x 35 menit	Kurikulum 2006 KTSP Buku Bina Bhs Indonesia hal. 138-140

Gambar 1.1 Silabus yang Dipakai oleh Guru

Pengembangan silabus yang kurang efektif seperti dijelaskan di atas, berdampak pada kurang efektifnya pengembangan RPP. Indikator yang diambil dari silabus kurang menggambarkan ketercapaian tahapan proses pembelajaran menulis yang efektif. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan kurang memuat ABCD (*Audience, Behavior, Condition, dan Degree*) sebagai syarat utama tujuan pembelajaran yang baik. Selanjutnya, materi pembelajaran yang dicantumkan juga kurang terlihat jelas sehingga tidak dapat diketahui menulis narasi yang dimaksud pada RPP. Selain itu, tahapan kegiatan pembelajaran yang dibuat terlalu sederhana

sehingga kurang tertata dengan baik sesuai dengan tahapan proses menulis narasi.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dilihat pada gambar 1.2.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDI Al-Adar Muhammadiyah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : 5 / 1
Standar Kompetensi : 4, Menulis
Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis
Waktu : 1 X 35 Menit

MENULIS

A. Kompetensi Dasar

4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

B. Indikator

- Menentukan judul karangan.
- Melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita.
- Menulis karangan berdasarkan pengalaman.
- Membaca karangan yang dibuat.
- Memahami penggunaan kata "tanpa".

C. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa dapat Menentukan judul karangan.
- Siswa dapat Melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita.
- Siswa dapat Menulis karangan berdasarkan pengalaman.
- Siswa dapat Membaca karangan yang dibuat sendiri.
- Siswa dapat Memahami penggunaan kata "tanpa" dalam kalimat.

♦ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (respect), Tekun (diligence), Tanggung jawab (responsibility), Berani (courage) dan Ketulusan (Honesty)

D. Materi Pokok

- Teks Karangan

E. Pengalaman Belajar

- Kegiatan Awal
Apersepsi dan Motivasi:
 - Tanya jawab tentang Materi yang akan dipelajari
 - Mengajukan pertanyaan tentang penjelasan Menulis karangan
- Kegiatan Inti
 - Eksplorasi
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - Membaca karangan yang dibuat sendiri.
 - Memahami penggunaan kata "tanpa" dalam kalimat.
 - Elaborasi
Dalam kegiatan elaborasi, guru:

Konfirmasi
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup
Dalam kegiatan penutup, guru:
Mengajukan soal-soal latihan
Membaca buku cerita dan melaporkan isi buku secara tertulis tentang pilihan kata dan penggunaan ejaan

F. Metode/Sumber Belajar

- Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan/Multi Metode
- Sumber Belajar : Teks, Bina Bahasa Indonesia Kurikulum 2006 KTSP

G. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
♦ Siswa dapat menentukan judul karangan.	♦ Tertulis ♦ Portofolio	Lembar penilaian Produk	♦ Tuliskan karangan berdasarkan pengalaman!
♦ Siswa dapat melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita.			
♦ Siswa dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman.			
♦ Siswa dapat membaca karangan yang dibuat.			
♦ Siswa dapat memahami penggunaan kata "tanpa".			

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
3.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

Gambar 1.2 RPP yang Dipakai oleh Guru

Selain silabus dan RPP, perangkat pembelajaran lain yang diamati adalah bahan ajar yang digunakan guru. Bahan ajar yang digunakan guru kurang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Guru hanya mengandalkan penggunaan buku-buku pelajaran tanpa menganalisis terlebih dahu-

lu apakah buku tersebut sesuai dengan KD yang harus dikuasai oleh peserta didik. Bahan ajar yang digunakan guru kurang sesuai dengan tahapan proses keterampilan menulis, yaitu pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis, sehingga peserta didik kurangnya mempunyai data yang aktual dan faktual sebagai bahan untuk mengidentifikasi masalah yang akan ditulis. Misalnya, pada tahap pramenulis peserta didik kurang diperintahkan untuk mengembangkan gagasan mereka terhadap apa yang mereka amati, sehingga hal ini membuat peserta didik kesulitan dalam membuat kerangka tulisan dan menyusun tulisan secara utuh. Gambaran bahan ajar yang digunakan guru di sekolah dapat dilihat pada gambar 1.3.

Menuliskan Pengalaman

1. Menulis butir-butir pokok pengalaman yang akan ditulis.
2. Mengembangkan butir-butir pokok pengalaman dengan memerhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

Gambar 1.7 Cerita dapat ditulis berdasarkan pengalaman.

Pengalaman merupakan modal utama dalam menulis cerita. Namun, pengalaman tersebut tidak harus ditulis sama persis. Kita dapat menambahnya dengan imajinasi, termasuk imajinasi yang tidak mungkin terjadi. Jika dikemas dengan bahasa yang baik, imajinasi akan menjadi bagian cerita yang menarik. Oleh karena itu, pemilihan kata yang tepat sangat diperlukan dalam sebuah karangan. Selain itu, perhatikan pula penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam kalimat-kalimatmu. Untuk itu, coba bukalah buku tentang EYD!

Kata Kunci: Menyimak – Menuliskan Pengalaman

Sebelum menuliskan pengalaman, kamu harus menuliskan butir-butir pokok pengalamannya lebih dahulu. Simaklah uraian berikut ini!

1. **Menuliskan Butir-Butir Pokok Pengalaman**
Butir-butir pokok pengalaman yang kita tulis dapat kita kembangkan menjadi sebuah karangan atau cerita yang runtut dan enak dibaca.
Simaklah contoh penulisan butir-butir pokok pengalaman Intan saat menyaksikan pemberantasan tikus berikut ini!
 - a. Orang-orang desa beramai-ramai ke sawah dengan membawa pentungan.
 - b. Beberapa orang membongkar pematang yang ada liang tikusnya.
 - c. Tikus raksasa menyerang Pak Karjo.
 - d. Rudi dan orang-orang yang lain membantu Pak Karjo.
 - e. Hari sudah sore, pemberantasan tikus diakhiri.
 - f. Intan, Rudi, dan warga desa pulang.
2. **Mengembangkan Butir-Butir Pokok Pengalaman**
Butir-butir pokok pengalaman di atas kemudian dikembangkan menjadi cerita. Berilah judul yang menarik agar orang-orang tertarik membaca ceritamu! Perhatikan contohnya berikut ini!

Peristiwa 11

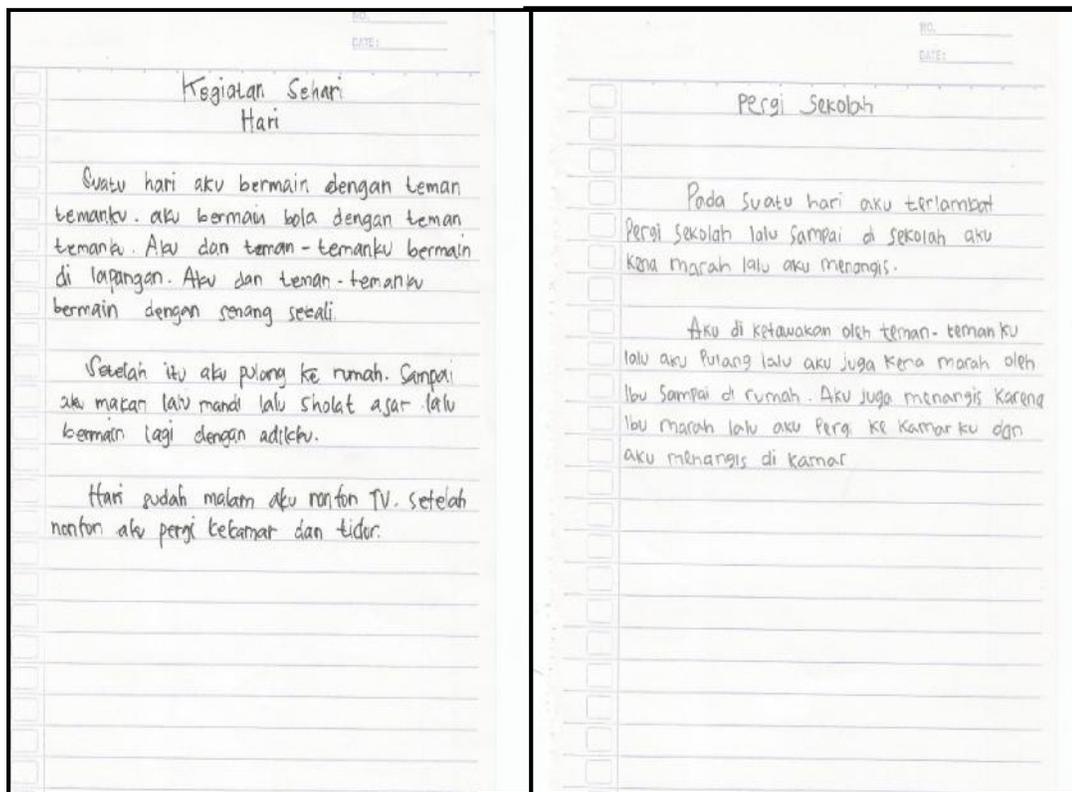
Gambar 1.3 Bahan Ajar yang Digunakan Guru

Idealnya, bahan ajar yang digunakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan tahapan menulis, yaitu adanya tahapan pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis. Selama proses pembelajaran, guru kurang menggunakan media yang efektif dalam pembelajaran menulis narasi. Selain itu, buku yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang memenuhi SK dan KD menulis yang terdapat dalam KTSP. Contohnya, selama proses pembelajaran peserta didik kurang diarahkan menentukan topik karangan terlebih dahulu. Peserta didik juga kurang diarahkan membuat kerangka karangan, padahal kerangka karangan penting bagi peserta didik untuk mengembangkan karangan menjadi karangan yang utuh dan padu. Peserta didik juga kurang diarahkan dalam merevisi karangan, merevisi karangan merupakan hal yang baru bagi peserta didik, seharusnya guru memperkenalkan atau mengajarkan kepada peserta didik bagaimana merevisi karangan. Hal ini terbukti ketika penulis melakukan analisis terhadap tiga buku yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis khususnya menulis narasi.

Berdasarkan indikator yang sudah dijabarkan untuk KD 4.1 menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan terdapat 7 indikator. Indikator-indikator tersebut dianalisis dengan beberapa buku sumber yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis narasi, ditemui bahwa pada buku Erlangga kelas V muatan indikator yang ada di dalamnya 43%, buku Erlangga kelas VA 57%, dan buku Arya Duta kelas V terdapat 43% (dapat dilihat pada lampiran 1). Jadi, dapat

disimpulkan berdasarkan buku yang digunakan oleh guru dan dari hasil analisis buku yang tersedia di sekolah sebagai sumber belajar kurang maksimal pada keterampilan menulis narasi.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam menulis narasi. Hasil tulisan narasi peserta didik dapat dilihat pada gambar 1.4.



Gambar 1.4 Hasil Karangan Peserta Didik

Berdasarkan kedua gambar di atas, terlihat bahwa keterampilan menulis narasi peserta didik masih tergolong rendah dan belum menggunakan tahapan menulis narasi dengan lengkap. Paragraf tulisan narasi peserta didik tergolong sangat singkat. Artinya peserta didik kehabisan kata-kata untuk menuliskannya.

Keruntutan kata dan keterbaduan kalimat kurang sempurna. Pemilihan kata pada karangan peserta didik kurang tepat. Hal ini juga dikarenakan sebelumnya peserta didik tidak membuat kerangka karangan. Ketika peserta didik diminta menulis narasi, peserta didik tersebut justru menggambarkannya dengan hanya sedikit menceritakannya. Peserta didik kesulitan menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan. Hal ini dikarenakan pengenalan tahap-tahap menulis kurang terlaksana secara efektif.

Permasalahan di atas, senada dengan beberapa jurnal yang penulis temukan. Jurnal internasional yang dirilis oleh Nixon (2012:23) bahwasanya pada pembelajaran menulis narasi guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran sehingga peserta didik kesulitan menuangkan ide dan gagasan mereka dalam menulis narasi. Senada dengan pendapat Drijbooms dkk (2015:20) salah satu akibat rendahnya pemahaman peserta didik dalam menulis narasi diakibatkan pemilihan media yang kurang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis narasi.

Selanjutnya Olinghouse (2007:15) menjelaskan, bahwa keterampilan menulis narasi dianggap sulit karena peserta didik tidak menguasai tata bahasa dalam menulis narasi dan guru kurang memotivasi serta merangsang minat peserta didik dengan cara guru kurang merancang bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam menulis khususnya menulis narasi.

Berdasarkan jurnal internasional yang penulis temukan, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang telah dijelaskan di dalam jurnal, sangat

mendukung permasalahan yang telah penulis amati di kelas V SD Islam al-Azhar Muhammadiyah Simabur.

Permasalahan peserta didik pada menulis narasi sebenarnya bisa dilatih dan dijadikan sebuah keterampilan dengan cara membiasakan peserta didik berlatih menulis narasi. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik pada menulis narasi. Mengembangkan perangkat pembelajaran menulis narasi perlu mempertimbangkan media pembelajaran yang cocok agar tujuan yang diharapkan tercapai. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran menulis narasi adalah dengan menggunakan media bagan pohon.

Media bagan pohon adalah bagan yang visualisasinya menggambarkan suatu proses kejadian, cabang-cabang tersebut menggambarkan perkembangan serta hubungan (Daryanto, 2010:120). Pemilihan media bagan pohon didasari karena merupakan media yang efisien membuat peserta didik aktif dalam menulis narasi, dengan bagan pohon peserta didik dapat membuat kerangka karangan kemudian peserta didik dituntut untuk mengembangkan ide-ide dan imajinasinya menjadi karangan yang utuh berdasarkan kerangka karangan yang telah mereka buat pada media bagan pohon.

Berdasarkan paparan di atas, penulis bermaksud mengangkat penelitian ini dengan judul, **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V Sekolah Dasar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Silabus yang digunakan kurang menggambarkan tahapan menulis dan media yang tepat dalam proses pembelajaran menulis narasi.
2. RPP yang digunakan kurang menggambarkan tahapan proses pembelajaran menulis narasi serta kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga ketercapaian KD kurang dirasakan secara optimal.
3. Tujuan pembelajaran pada RPP kurang memuat ABCD (*Audience, Behavior, Condition, dan Degree*).
4. Penerapan tahap-tahap menulis narasi kurang dilaksanakan secara efektif.
5. Media yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis narasi kurang efektif, sehingga peserta didik kurang terlibat aktif dalam melaksanakan pembelajaran.
6. Bahan ajar yang dirancang guru kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
7. Guru hanya mengandalkan penggunaan buku-buku pelajaran tanpa menganalisis terlebih dahulu.
8. Bahan ajar yang digunakan guru kurang sesuai dengan tahapan menulis yaitu; pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis.
9. Bahan ajar yang digunakan guru kurang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, mengakibatkan rendahnya pemahaman peserta didik pada pembelajaran menulis narasi.

C. Batasan Masalah

Masalah penelitian perlu dibatasi agar ada titik fokus studi yang menjadi kajian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek, antara lain sebagai berikut.

1. Kurang tepatnya pengembangan perangkat pembelajaran menulis narasi berupa silabus, RPP, dan bahan ajar untuk kelas V SD sehingga perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan capaian hasil yang diharapkan.
2. Perlu diberikan arahan dan petunjuk yang jelas pada perangkat pembelajaran, sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis narasi sesuai dengan tahapan menulis.
3. Penerapan media pembelajaran yang kurang tepat, sehingga perlu dikombinasi suatu media pembelajaran dengan tahapan menulis narasi pada perangkat pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengembangan perangkat pembelajaran keterampilan menulis narasi berbasis media bagan pohon untuk peserta didik kelas V SD yang valid?
2. Bagaimanakah pengembangan perangkat pembelajaran keterampilan menulis narasi berbasis media bagan pohon untuk peserta didik kelas V SD yang praktis?

3. Bagaimanakah pengembangan perangkat pembelajaran keterampilan menulis narasi berbasis media bagan pohon untuk peserta didik kelas V SD yang efektif?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang hendak dicapai dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon untuk peserta didik kelas V SD dengan kriteria valid.
2. Menghasilkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon untuk peserta didik kelas V SD dengan kriteria praktis.
3. Menghasilkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon untuk peserta didik kelas V SD dengan kriteria efektif.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon. Setiap pengembangan produk, dirancang khusus keselarasan antara tahapan menulis narasi dan media bagan pohon yang digunakan. Rancangan ini memberikan gambaran peningkatan keterampilan dalam membuat tulisan narasi yang runtut dan benar. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP yang dibuat sesuai dengan komponen yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, dan bahan ajar berikut diuraikan satu persatu.

1. Silabus

Menurut Daryanto (2014:6) silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon dikembangkan dengan menggunakan berbagai acuan dalam pengembangannya. Secara spesifik, silabus yang dikembangkan memuat beberapa hal sebagai berikut.

- a. Indikator yang disusun disesuaikan dengan tahapan menulis, yaitu pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis.
- b. Kegiatan pembelajaran dirumuskan dengan mengkolaborasikan antara tahapan menulis narasi dengan media bagan pohon yang digunakan sehingga memudahkan praktisi dalam mengembangkan RPP untuk selanjutnya.
- c. Silabus yang digunakan divalidasi oleh para ahli dalam bidangnya terlebih dahulu sehingga diperoleh silabus yang valid.
- d. Menggunakan tulisan *Microsoft Office Word 2007* dengan jenis font *Times New Roman* ukuran 12.
- e. Diberi warna penunjang sehingga memberikan gambaran silabus yang lebih menarik.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Mulyasa (2009:212) RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengelolaan pembelajaran untuk mencapai KD yang

ditetapkan dalam standar isi yang sudah dijabarkan dalam silabus. RPP menulis narasi yang berbasis media bagan pohon merupakan realitas dari pengalaman belajar peserta didik yang telah ditentukan pada silabus sehingga RPP yang dirancang akan mampu memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi setiap peserta didik. Secara spesifik, RPP yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran yang disusun mengikuti aturan penyusunan tujuan pembelajaran yang baik, salah satu di antaranya memuat ABCD (*Audience, Behavior, Condition, and Degree*) sehingga tergambar kondisi dan kemampuan peserta didik yang ingin dicapai.
- b. Langkah-langkah pembelajaran tertata dengan baik, yaitu memuat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Khusus pada kegiatan inti disajikan kesepadanan antara tahapan menulis narasi dan media bagan pohon.
- c. Penilaian disajikan secara jelas dan terstruktur serta dilengkapi dengan lembar jawaban dan pedoman penskoran sehingga dapat mengukur peningkatan keterampilan menulis narasi peserta didik.
- d. Menggunakan *Microsoft Office Word 2007* dengan jenis *font Times New Roman* ukuran 12.
- e. Dilengkapi dengan gambar dan warna yang mendukung sehingga terkesan lebih menarik.

3. Bahan Ajar

Bahan ajar menurut Kemendiknas (2011:2) adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon merupakan cakupan materi yang melibatkan keterampilan menulis dengan menggunakan media bagan pohon di kelas V SD. Bahan ajar terlihat jelas keselarasan antara tahapan menulis narasi dan media bagan pohon yang digunakan. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Isi Bahan Ajar

- 1) Bahan ajar memuat materi pembelajaran menulis narasi untuk kelas V SD semester I dengan SK 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. KD 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.
- 2) Bahan ajar memuat 3 pembelajaran dengan alokasi waktu 7x35 menit dalam satu kali pertemuan.
- 3) Gambaran SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas.
- 4) Dilengkapi petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru dan peserta didik.

b. Kebahasaan

- 1) Penjabaran setiap sub pokok bahasan sesuai dengan rumusan indikator.
- 2) Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas.

- 3) Kalimat yang digunakan singkat, jelas, dan efektif.

c. Penyajian

- 1) Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan menulis dengan menggunakan media bagan pohon.
- 2) Dilengkapi dengan lembar kegiatan kerja peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide-ide untuk menulis melalui tahapan menulis narasi dengan menggunakan media yang digunakan.

d. Kegrafikaan

- 1) Cover bahan ajar didesain sesuai dengan materi pembelajaran yaitu menulis narasi.
- 2) Tampilan warna pada latar belakang bahan ajar yaitu berwarna putih dan diberi warna serta gambar pendukung agar menjadi lebih menarik.
- 3) Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft Office Word 2007* dengan jenis *font Arial* dengan ukuran *font 12* serta menggunakan *Shapes*.
- 4) Menggunakan icon dan gambar-gambar yang mencerminkan kegiatan menulis narasi.
- 5) Menggunakan kertas ukuran A4.

G. Manfaat Pengembangan

Penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan yang dilakukan.

Manfaat pengembangan dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, dapat membantu dalam memahami serta meningkatkan keterampilan menulis narasi.
2. Bagi penulis, memberikan wawasan baru dalam mengembangkan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang perangkat pembelajaran menulis narasi.
3. Bagi sekolah, tersedia perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon untuk peserta didik kelas V SD.
4. Dapat dijadikan contoh bahan ajar untuk materi lain.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka ada asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan ini, dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang dapat distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui kepraktisan perangkat pembelajaran, sedangkan uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dapat dibatasi pada aspek berikut ini.

- a. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah silabus, RPP, dan bahan ajar berbasis media bagan pohon.
- b. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dibatasi untuk pembelajaran menulis narasi pada peserta didik kelas V SD semester I.

I. Defenisi Istilah

Agar tidak dapat menimbulkan penafsiran, maka defenisi istilah dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Perangkat sebagai alat bantu atau perlengkapan ketika melaksanakan proses pembelajaran.
2. Menulis narasi adalah ragam wacana yang menuliskan atau menceritakan proses kejadian atau peristiwa.
3. Media bagan pohon adalah bagan yang visualisasinya menggambarkan suatu proses kejadian, cabang-cabang tersebut menggambarkan perkembangan serta hubungan.
4. Validitas adalah tingkat keabsahan sutau produk. Validasi perangkat pembelajaran meliputi, validitas isi dan validitas konstruksi.

5. Praktikalitas merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan perangkat pembelajaran, yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan.
6. Efektifitas adalah tingkat ketercapaian perangkat pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.